

## TERDAMPAK MUSIM KEMARAU

### Kawanan Kera Ekor Panjang Turun ke Permukiman

WONOSARI (KR) - Serangan kawanan kera ekor panjang dalam beberapa hari ini terus meluas, setelah dikeluhkan warga Kapanewon Tepus dan Saptosari Kawanan kera ekor panjang kini turun dari kawasan habitatnya di perbukitan dan berkeliaran di lahan-lahan pertanian dan rumah milik warga di Kalurahan Nglanggeran Kapanewon Patuk.

"Kawanan kera ekor panjang juga masuk ke kawasan obyek wisata Gunung Api Purba Nglanggeran." Kata Ketua Pengelola Desa Wisata Nglanggeran, Mursidi, Kamis (26/10).

Kawanan monyet turun gunung. Ini diperkirakan karena sumber air dan makanan di habitatnya

sudah habis terdampak kemarau. Saat ini kawanan kera tidak hanya berada di area wisata seperti pendopo atau pintu masuk Obwis Gunung Api Purba. Tetapi sudah sampai ke rumah-rumah warga dan sangat meresahkan karena kawanan sudah merusak tanaman pangan dan buah-buahan seperti

mangga dan lainnya.

Selain itu, binatang primata ini juga mulai berani masuk ke rumah-rumah dengan mengambil makanan. Dulu hanya barang dagangan milik pedagang Obwis Nglanggeran.

"Tetapi, sekarang sembarang diambil seperti telur di kandang ayam. Untuk jumlahnya sekali datang bisa mencapai ratusan ekor," ujarnya.

Untuk mengantisipasi serangan sudah dilakukan dengan penanaman tanaman buah. Namun, belum sampai pohon buah berkembang menjadi besar sudah dicabuti oleh kawanan monyet. Serbuan kera ekor panjang sudah

lama dialami dan sudah sejak 5 tahun terakhir ini terutama jika terjadi musim kemarau panjang.

Saat musim penghujan kera ekor panjang tidak turun ke permukiman karena di habitatnya yang berada di atas bukit dan Gunung Api Purba Nglanggeran masih tersedia banyak makanan dan air. Namun saat seperti saat ini hampir dapat dipastikan setiap hari kera itu turun ke kawasan permukiman dan jumlahnya cukup banyak.

"Selama ini hanya kita halau agar menjauhi permukiman, tetapi upaya ini cukup sulit," ucapnya.

(Bmp)

### Kemenkeu Mengajar Kenalkan Kelola Keuangan Negara



KR-Widiastuti

Kemenkeu Mengajar 8 di SMPN 3 Sentolo

SENTOLO (KR) - SMPN 3 Sentolo tahun ini terpilih menjadi ajang Kemenkeu Mengajar ke-8 tahun 2023 di Kabupaten Kulonprogo berlangsung meriah. Pada kesempatan itu, salah satu siswi SMPN 3 Sentolo menampilkan pertunjukan berupa tari Senggak Sengguk yang pernah mendapatkan kejuaraan tari tingkat kabupaten dan mewakili ke tingkat DIY.

Sedang Tim relawan menampilkan flashmob memakai aksesoris kain batik dan dilanjut pembelajaran di kelas serta ditu-

tup dengan membentuk formasi KMS oleh siswasiswi kelas 9 dan penanaman pohon buah untuk menghijaukan lingkungan sekolah.

Koordinator Tim Relawan SMPN 3 Sentolo, Ririn Mardiyani menuturkan Kemenkeu Mengajar telah berlangsung selama delapan tahun. Dalam kegiatan ini para relawan akan mengajar selama satu hari di sekolah, mulai dari jenjang SD hingga SMA. "Materi terkait peran Kementerian Keuangan dalam mengelola keuangan negara melalui

APBN; peran APBN dalam dunia pendidikan masa kini; pengenalan profesi yang ada di Kementerian Keuangan; serta cerita inspirasi untuk menjaga semangat belajar para siswa siswi," kata Ririn ketika dihubungi Kamis (26/10).

Di Yogyakarta, terdapat 8 Sekolah Kolaborator yang terdiri dari 2 SMA/ SMK, 4 SMP, dan 2 SD dengan total 63 kelas, 2.002 siswa, dan 192 relawan. Kemenkeu Mengajar diadakan sebagai bagian dari rangkaian Hari Oeang ke-77 Republik Indonesia sekaligus bentuk bakti dan pengabdian insan Kementerian Keuangan kepada masyarakat, khususnya di dunia pendidikan.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo, Arif Prastowo SSos MSI yang menghadiri acara tersebut didampingi Kepala SMPN 3 Sentolo Drs Sudaryanto, sangat berterima kasih dan mengapresiasi kepada Tim Relawan Kemenkeu Mengajar 8.

Melalui kegiatan ini, siswa-siswi dapat mem-

peroleh ilmu pengetahuan secara langsung dari para pegawai Kemkeu terkait Keuangan Negara, APBN dan nilai-nilai Kemkeu yang dibawakan secara sederhana sambil bermain. Selain itu, tentunya sangat bermanfaat bagi para siswa-siswi bisa mendapatkan salah satu bahan rujukan dalam melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi yang dimiliki oleh Kementerian Keuangan yaitu PKN STAN.

Arif menambahkan, dari kegiatan itu, dapat mengilhami anak-anak supaya terus memiliki semangat belajar yang tinggi, terus berjuang meraih cita-cita, dan pantang menyerah meski menghadapi banyak tantangan.

"Sebab, di masa depan, 20-25 tahun dari sekarang, merelakan yang akan menggantikan para pegawai Kemenkeu untuk mengurus atau bahkan memimpin bangsa Indonesia. Kami percaya, satu hari mengajar selamanya memberi arti," ujarnya.

(Wid)

## TAHUN ANGGARAN 2024

### Optimalkan 3 Program Hapus Kemiskinan Ekstrem

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul akan mengoptimalkan percepatan pengentasan kemiskinan ekstrem tahun anggaran 2024 mendatang yang berdasarkan data saat ini mencapai 6.390 jiwa. Program pengentasan kemiskinan tersebut diantaranya dengan melajukan padat karya, pembangunan jalan usaha tani, pemberdayaan UMKM, kelompok usaha bersama fakir miskin, Usaha Sosial Ekonomi Produktif Keluarga Miskin (USEP KM), Kredit Usaha Rakyat (KUR) daerah, dan pendampingan petani.

"Peningkatan pendapatan dan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat mempercepat pengentasan kemiskinan ekstrem," kata

Bupati H Sunaryanta, kemarin.

Dari sebanyak angka kemiskinan ekstrem yang mencapai 6.390 jiwa sebanyak 5.000 jiwa di antaranya tercatat sudah ikut Program Keluarga Harapan (PKH) dan mendapat bantuan sembako. Sedangkan untuk jumlah kemiskinan secara makro di mencapai 143.620 jiwa dan untuk mencapai target kemiskinan ekstrem nol persen, pemkab mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melakukan kolaborasi lintas sektor pusat dan daerah.

Terdapat tiga program utama untuk menghapus kemiskinan ekstrem meliputi bantuan sosial untuk mengurangi beban masyarakat, peningkatan pemberdayaan masyarakat

dan penurunan kantong kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar.

Selain itu, juga melaksanakan percepatan melalui kegiatan bansos, jaminan layanan kesehatan melalui PBI BPJS, stimulan jamban sehat, PKH, rehabilitasi rumah tidak layak huni, pemberian sembako, layanan air bersih dan sanitasi.

Penurunan jumlah kantong kemiskinan dilakukan melalui keterjangkauan akses infrastruktur dasar terdiri air bersih, sanitasi, dan listrik.

"Selain itu juga layanan dasar pendidikan dan kesehatan serta meningkatkan konektivitas wilayah," ujarnya.

(Bmp)

### Nikah di Pabrik Naik Forklift, Mahar 25 Kg Beras

SENTOLO (KR) - Sebanyak 7 pasangan calon pengantin (catin) mengikuti Nikah Bareng Persatuan digelar Forum Ta'aruf Indonesia (Fortais) Sewon Bantul dan PT Indofon, Sentolo.

"Momentum Sumpah Pemuda kita menghayati kembali untuk diimplementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, bergotong-royong yang kami wujudkan dalam perhelatan nikah bareng persatuan dalam rangka Hari Sumpah Pemuda dan Mangayubagya HUT ke-72 Kulonprogo," kata Ketua Fortais Indonesia sekaligus panitia pernikahan RM H Ryan Budi Nuryanto SE di Kompleks PT Indofon, Kawasan Industri Sentolo Kalurahan Salamrejo, Kapanewon Sentolo, Kulonprogo, Kamis (26/10).

Pernikahan unik dan



KR-Asrul Sani

Pasangan Catin mengikuti kirab di Kompleks PT Indofon Kawasan Industri Sentolo.

meriah tujuh catin menikah di pabrik naik forklift dengan mahar 25 kilogram beras merupakan peristiwa pertama di dunia.

"Ya kegiatan ini pertama di Indonesia bahkan dunia, pernikahan di dalam pabrik dengan igit di antara mesin-mesin dan di atas forklift dengan mahar beras 25 kg, cincin dua gram dan seperangkat alat solat," ujarnya.

Pernikahan disaksikan Kepala Kantor Kementerian Agama (Kakame-nag) Kulonprogo H Muhamad Wahib Jamil MPd, Kapolres Kulonprogo AKBP Nunuk Setiyowati SIK dan Asisten Pemerintahan dan Kesra, Setda Kulonprogo, Drs Jazil Ambar Wasian serta Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Sentolo Wildan Isa Anshori SH. Bertindak sebagai peng-

hulu Abdul Rozaq MA.

Ryan Budi Nuryanto mengungkapkan, pernikahan unik bertajuk 'Nikah Bareng Persatuan' dilatarbelakangi rasa keprihatinan atas fenomena yang terjadi sekarang masih banyak warga yang belum bisa menikah karena berbagai keterbatasan, di tambah lagi kondisi krisis pangan kini berada di depan mata, dengan terjadinya lonjakan harga beras dan kekeringan serta datangnya Pemilu.

Prosesi nikah unik wujud bergotong royong di tengah krisis pangan untuk tetap bisa membantu masyarakat yang mengalami keterbatasan sehingga bisa menikah, dengan harapan pasangan akan bekerja keras membangun dan membahagiakan keluarganya meneladani Kebhinekaan Indonesia.

(Rul)

## HASIL UJI LAB AIR LAUT PANSEL AMAN Kandungan BOD dan Fenol Melebihi Ambang Batas

WONOSARI (KR) - Kondisi air laut di dua Pantai Sili dan Krakal Kabupaten Gunungkidul yang diduga mengalami pencemaran mulai berangsur normal. Dari hasil laboratorium sampel air laut dari kedua pantai tersebut sudah keluar dan hasilnya kandungan Biological Oxygen Demand (BOD) dan Fenol atau asam karbolat melebihi ambang batas.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Gunungkidul Harry Sukmono mengatakan, BOD merupakan kondisi oksigen yang diperlukan untuk mengurai larutan organik rendah. "Namun, ada faktor yang tidak memenuhi baku mutu" katanya, Kamis (26/10).

Berdasarkan hasil uji laboratorium tersebut maka dapat dipastikan bahwa kondisi air laut di Pantai Krakal dan Sili aman Sedangkan untuk kandungan fenol melebihi nilai ambang batas pihaknya tidak bisa menjustifikasi, bahwa fenol itu sifatnya asam.

Untuk tingkat kepekaan BOD maupun

Fenol belum tinggi, tetapi apakah menjadi penyebab kematian biota laut atau tidak pihaknya masih belum bisa memastikan. "Tetapi memang ada material anorganik yang sempat mencemari air laut di dua pantai itu," imbuhnya.

Sementara itu, Koordinator Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah Operasi II DIY Marjono menyatakan bahwa limbah cair yang sempat mencemari Pantai Krakal dan Sili sudah hilang. Saat ini secara kasatmata air laut dalam kondisi sudah bersih dan tidak ada lagi limbah cair krd-ua pantai tersebut. Sebagaimana diberitakan KR limbah cair mirip solar ditemukan di Pantai Krakal dan Sili, Gunungkidul beberapa hari lalu. Wisatawan lokal Mayarisari yang berlibur dengan keluarganya di area pantai mengaku kaget. Karena melihat air laut tercemar cairan berwarna pekat. Bahkan ketika anaknya bermain air, tangan dan kaki seperti terkena minyak pelumas.

(Bmp)

## TINGKATKAN KAPASITAS SDM Pengelola Watu Lumpang Ikuti Pembinaan

WONOSARI (KR) - Mendorong pelestarian cagar budaya, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul mengadakan pembinaan dan penilaian kepada pengelolaan Watu Lumpang Karangasem A, Karangasem, Kapanewon Paliyan. Langkah ini sebagai salah satu upaya meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) kebudayaan. Sehingga nanti akan mampu untuk melestarikan maupun merawat cagar budaya dengan lebih baik. "Melalui pembinaan ini tentu harapannya bisa mendorong peningkatan SDM pengelola cagar budaya salah satunya Watu Lumpang di

Paliyan," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Kamis (26/10).

Batu berbentuk lumpang atau yang sering disebut Watu Lumpang ditemukan di Karangasem, Paliyan, Gunungkidul. Benda tersebut dipergunakan untuk menumbuk bahan pangan diduga merupakan sisa-sisa kehidupan zaman purbakala. Diungkapkan, melalui pembinaan ini tentunya diharapkan akan mendorong kemampuan pengelolaan benda cagar budaya Watu Lumpang. Sehingga nantinya bisa melakukan perawatan dan pelestarian dengan secara lebih maksimal.

(Ded)

## DIANTARANYA ATASI BENCANA KEKERINGAN Belanja Tidak Terduga APBDP Rp 3 Miliar

WONOSARI (KR) - Untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim yang memunculkan fenomena kemarau panjang, DPRD dan pemerintah menganggarkan belanja tidak terduga Rp 3 miliar, diantaranya untuk mengatasi bencana alam kekeringan. Suhu panas di atas normal sebagai dampak El Nino dipredikasi akan berlanjut sampai akhir tahun bahkan bisa menginjak tahun 2024. Dalam hal ini Bupati Gunungkidul sudah menetapkan status siaga darurat kekeringan lewat nomor 76/KPTS/2023 tentang status siaga darurat bencana hidrometeorologi tahun 2023. "Selain pemerintah sudah menyiapkan bantu-



KR-Endar Widodo

Dropping air di wilayah Banjarejo, Tanjungsari

an, masyarakat juga perlu menghemat penggunaan air bersih," kata Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi didampingi Sekwan Hery Sukaswadi SH MH, Kamis (26/10).

Sementara Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul yang menyiapkan bantuan 1.300 tangki air

hingga sekarang masih mengirim ke wilayah-wilayah yang kesulitan. Selain juga masing-masing kapanewon yang wilayahnya mengalami kekeringan juga sudah mengirim air dengan anggaran yang sudah disediakan pemerintah. Di samping itu beberapa pihak, kelompok masyarakat juga mulai ada yang mengirim bantuan air. (Ewi)

ASTRADAIHATSU  
MEMBER OF ASTRA

DAIHATSU

All New ASTRA DAIHATSU Ayla  
Sahabat Baru Keluarga

Yuk, segera miliki All New Astra Daihatsu Ayla untuk menemani hari-hari Sahabat

HARGA OTR MULAI 145 JUTA-AN\*  
ANGSURAN MULAI 2 JUTA-AN\*

Info lebih lanjut kunjungi outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi Daihatsu Access 1-500-898

©2023 Daihatsu Indonesia. Harga OTR Yogyakarta

Facebook: Astra Daihatsu  
Instagram: @AstraDaihatsu  
Daihatsu Mobile Apps  
Daihatsu Access 1-500-898  
DAISY 0811-1952-9111  
daicast